

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang dilaksanakan di Dinas sosial peneliti dapat menyimpulkan bahwa komunikasi sudah dilakukan dengan cukup baik melalui sosialisasi langsung kelapangan, pendamping PKH memberitahu kepada Rt/Rw akan adanya program keluarga harapan. Kemudian Rt/Rw setempat mengumpulkan masyarakat di fasilitas umum (fasum) warga dengan memberikan undangan kepada warga, pendamping PKH memberitahu masyarakat bahwa program keluarga harapan akan diberikan kepada masyarakat yang layak menerima program tersebut, per tiga bulan mereka mengadakan kunjungan ke fasilitas umum untuk memastikan bahwa setiap masyarakat mendapatkan program keluarga harapan dengan benar. Namun sejauh ini masih ada masyarakat dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kota Batam (Studi Pada Program Keluarga Harapan Kecamatan Sagulung) yang masih belum mengetahui alasan sudah terdaftar 2 tahun namun belum juga mendapatkan bantuan program keluarga harapan dan masih kurangnya pengecekan ulang tentang masyarakat yang terdaftar yang sudah menerima bantuan dan yang belum menerima program keluarga harapan.

2. Dari penelitian yang dilaksanakan peneliti di Dinas sosial dapat disimpulkan bahwa sumberdaya dalam implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan di Kota Batam (studi kasus di Kecamatan Sagulung) sudah cukup baik, Dinas sosial memberdayakan 14 orang di Kecamatan Sagulung, yang dibagi berdasarkan kelurahan-kelurahan, Kelurahan Tembesi 2 orang, Kelurahan Sei lekop 2 orang, Kelurahan Sungai langkai 2 orang, Kelurahan Sagulung Kota 2 orang, Kelurahan Sungai Binti 3 orang, Kelurahan Sei Pelengut 3 orang. Anggaran dalam implementasi kebijakan ini diberikan kepada masyarakat pertiga bulan sebesar Rp. 850.000 dan 20 kg beras yang didapatkan masyarakat yang mendapatkan kartu keluarga harapan. Namun dalam kenyataannya masih ada masyarakat yang mengatakan keluhan dari informan bahwa dia sudah terdaftar selama 2 tahun sebagai keluarga penerima manfaat (KPM) tetapi belum juga mendapatkan bantuan program seperti yang dikatakan dinas sosial sebelumnya.
3. Dari penelitian yang dilaksanakan di Dinas sosial dapat kita ambil kesimpulan bahwa dalam disposisi atau sikap yang dilakukan petugas ataupun pendamping PKH sudah dikatakan cukup baik dapat dilihat melalui penerapan program kerja pertiga bulan untuk mencapai target dalam implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan di Kota Batam. Petugas pertiga bulan melakukan kunjungan ke fasum (fasilitas umum) bertemu Rt/Rw dan mengumpulkan masyarakat untuk memberi bantuan dan melakukan survey ke sekolah untuk memastikan anak sekolah yang menerima program kesehatan menghadiri kelas dan memastikan bahwa program tersebut ditujukan pada orang-orang yang benar. Namun belum ada keluhan yang

ditanggapi dari Dinas sosial dan pendamping PKH terkait masyarakat yang belum mendapatkan program Keluarga Harapan, terlihat dari infoman masih ada yang masih belum mendapatkan bantuan program tersebut.

4. Dari penelitian yang dilaksanakan peneliti di Dinas sosial dapat disimpulkan untuk struktur birokrasi yang mereka lakukan dalam implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan di Kota Batam (studi kasus di Kecamatan Sagulung) sudah dikatakan dapat terlaksana dengan baik dapat dilihat dari banyaknya instansi yang turut berpartisipasi dan bertanggung jawab dari awal pembuatan program keluarga harapan (PKH) sampai pada keluarga penerima manfaat (KPM) masyarakat yang benar-benar layak mendapat program tersebut akan diberikan melalui Dinas sosial kepada Kelurahan, kelurahan kepada Rt/Rw, dan Rt/Rw kepada masyarakat yang datanya sudah dikumpulkan dan sudah dikatakan layak untuk menerima program keluarga harapan tersebut. Namun bukan berarti begitu banyaknya instansi yang ikut serta berpartisipasi dalam pembuatan dan pelaksanaan program ini, masih ada masyarakat yang sudah terdaftar selama 2 tahun sebagai keluarga penerima manfaat belum mendapatkan manfaat dari program tersebut. Dikarenakan tidak adanya pengecekan dari Dinas sosial terkait masyarakat yang belum mendapatkan bantuan dari program tersebut dan informasi yang seharusnya disampaikan kepada masyarakat belum jelas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang direkomendasikan peneliti sebagai bahan masukan baik untuk mendukung program PKH khususnya di Kecamatan Sagulung adalah sebagai berikut:

- 1) Dinas sosial dan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat membuat proses pendataan ulang kembali kepada peserta penerima PKH untuk mengurangi masyarakat yang mestinya masuk dalam kriteria sebagai penerima Program PKH, tapi belum mendapatkan bantuan ini Sehingga kecemburuan kecemburuan yang memicu konflik di antara masyarakat bisa diminimalisir, dan tidak membuang-buang bantuan kepada target sasaran yang tidak tepat.
- 2) Dinas sosial dan pemberdayaan masyarakat dapat mengarahkan Tim pendamping atau petugas PKH seharusnya perlu melakukan pengawasan rutin dan pemahaman kepada KPM supaya dana tunai yang diterima dari program PKH bisa digunakan sesuai ketentuan PKH.
- 3) Dinas sosial dan Pemberdayaan masyarakat memberitahu bahwa para stakeholders harus turut serta untuk mengawasi implementasi kebijakan dan mendorong implementasi PKH berjalan dengan lancar dan baik.
- 4) Implementasi Kebijakan ini harus jangka panjang untuk Program PKH agar dapat membuat perubahan baru yang signifikan terhadap kehidupan warga miskin dalam hal kesehatan maupun pendidikan.